

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM LAPORAN
KEUANGAN PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI
JAWA TIMUR

NUR FITRIANA WATI

Dra. ISNALITA, M.Si., Ak.

KKC KK A 281 11 Wat p

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi aset tetap dalam Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan SAP PP No.71 Tahun 2010 berbasis akrual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan desain penelitian *holistic single case study*. Metode analisis yang digunakan adalah penjadohan pola. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan dan Daftar Inventaris Aset Tetap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur periode 2010.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur masih menerapkan SAP PP No.24 Tahun 2005 berbasis kas menuju akrual pada perlakuan akuntansi aset tetapnya, dan SAP PP No.71 Tahun 2010 akan diterapkan pada tahun 2015. Selain itu, aset tetap di neraca disajikan secara *overstated* sebesar Rp10.032.485.725 karena belum diterapkannya kebijakan penyusutan. Jumlah tersebut berasal dari penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp2.155.881.866 dan peralatan dan mesin sebesar Rp7.876.603.858.

Objek penelitian ini adalah perlakuan akuntansi aset tetap dan subjek penelitian adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Bukubuku referensi yang digunakan antara lain PSAP 07 Akuntansi Aset Tetap, SAP PP71/2010, Kepgub Jatim No.188/410/KPTS/013/2009, Pergub Jatim No.107 Tahun 2010, buku teori akuntansi dan akuntansi pemerintahan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, aset tetap, laporan keuangan, penyusutan, SAP PP 71/2010, PSAP 07.

ABSTRACT

This study aims to provide information regarding to the accounting treatment for fixed assets in the Financial Statements of Department of Culture and Tourism of the Province of East Java accordance to the accrual-based SAP PP No.71 of 2010. The research method used was qualitative-descriptive with holistic single case study as the research design. Analytical method used is patterns matching. This study uses data from Financial Statements and Inventories List of Fixed Assets of Department of Culture and Tourism of the Province of East Java in the period of 2010.

Based on the analysis, it is known that Department of Culture and Tourism of the Province of East Java is still using the SAP PP No.24 of 2005 of cash toward accrual for their accounting treatment of fixed asset, and SAP PP No.71 of 2010 will be implemented in 2015. Meanwhile, fixed assets is presented in the statement of financial position as overstated in the amount of Rp10.032.485.725 because policies related to depreciation of fixed assets owned have not been implemented yet. The overstated amount is come from the depreciation of building and properties account is in the amount of Rp2.155.881.866 and Rp7.876.603.858 for equipment and machinery account.

Object of research of this study is the accounting treatment of fixed assets and the study subjects was the Department of Culture and Tourism of the Province of East Java. References used are PSAP 07 of Accounting for Fixed Assets, SAP PP No.71 of 2010, Governor Decree of East Java No.188/410/KPTS/013/2009, Governor Regulation of East Java No. 107 of 2010, also books of accounting theory and governmental accounting.

Keywords: accounting treatment, fixed assets, financial statements, depreciation, SAP PP 71/2010, PSAP 07.